

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Dengan kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam mengelola modal kerjanya sehingga tingkat profitabilitas dapat dioptimalkan. Beberapa kesimpulan dari bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Pada rasio likuiditas, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Terutama pada tahun 2012 *cash ratio* mengaami penurunan signifikan sebesar 49,78% yang berakibat pada menurunnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset lancar yang dimiliki perusahaan.
2. Pada rasio aktivitas, secara keseluruhan pt semen Indonesia (persero) tbk kurang baik. Karena tingkat perputaran mengalami fluktuatif pada tahun 2009 sebesar 9,91% turun sebesar 8,13%, pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 8,79% dan 8,78% pada tahun 2012. Sedangkan umur rata-rata piutang mengalami penurunan 36 hari menjadi 44 hari di tahun 2010 kemudian turun di tahun 2011 menjadi 41 hari. Hal ini di pengaruhi oleh dana yang tertanam pada piutang masih besar tiap tahunnya. Perputaran persediaan juga mengalami kenaikan dari tahun 2011 terutama pada persediaan bahan baku dan

penolong sebesar 529 hari. Hal ini menunjukkan tingkat operasional pada pt semen Indonesia (persero) tbk masih kurang baik.

3. Pada rasio profitabilitas pt semen Indonesia (persero) tbk juga mengalami fluktuatif di tahun 2009-2011. Akan tetapi setelah dilakukan pengolahan modal kerja tahun 2012, rasio profitabilitas secara keseluruhan mengalami peningkatan pada *Gros Profit Margin*., *Operative profit margin*, *Net Profit Margin* ,*Return on Equity*. *Gros Profit Margin* meningkat dari 45,715 menjadi 55,29%, *Operative profit margin* meningkat dari 29,87% menjadi 39,91%, *Net Profit Margin* meningkat dari 24,14% menjadi 30,50%,*Return on Equity* meningkat dari 27,06% menjadi 35,54%. Akan tetapi *Return on Investmen* mengalami penurunan sebesar 20,12% menjadi 16,56% di tahun 2012 hal ini dikarenakan peningkatan total aset yang signifikan jika dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak.

Setelah dilakukan pengolahan modal kerja pada perusahaan dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan pada rasio-rasio di tahun 2012. Akan tetapi kondisi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba masih baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan.

#### B. Saran

Dari kesimpulan di atas yang dapat diberikan sebagai masukan dalam mengelola modal kerja perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu menerapkan system budget kas agar kebutuhan jangka pendek perusahaan dapat direncanakan dan perlu adanya

penentuan kas yang optimal bagi perusahaan agar tidak terjadi dana yang menganggur maupun kurang.

2. Perusahaan perlu melakukan pengelolaan persediaan yang lebih efektif mulai dari persediaan bahan baku dan penolong, barang dalam proses hingga barang jadi. Terutama dalam persediaan bahan baku dan penolong yang mencapai 529 hari agar biaya yang ditimbulkan dapat diminimalkan sehingga kelancaran proses produksi lebih baik.
3. Diharapkan perusahaan melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja dengan menggunakan tolak ukur kinerja yang lain sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan dapat menggunakan sumber daya ekonomi yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

